

**SKRIPSI**

**MEIFI EKAYANTI**

**INISIASI DAN ANALISIS PROFIL  
KANDUNGAN KULTUR PUCUK  
*Fagraea racemosa* Jack ex Wall**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**INISIASI DAN ANALISIS PROFIL  
KANDUNGAN KULTUR PUCUK  
*Fagraea racemosa* Jack ex Wall**

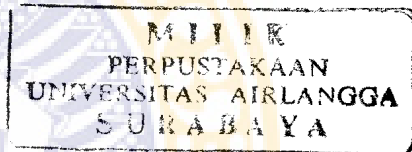
**SKRIPSI**

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains**

**Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**Surabaya**

**2002**



**Oleh :**

**MEIFI EKAYANTI**  
**NIM. 059811999**

**Telah Disetujui Oleh :**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a cross-like mark.

**Prof. DR. rer. nat. Gunawan Indrayanto**  
**Pembimbing Utama**

A handwritten signature in black ink, featuring a large loop and a horizontal line across it.

**DR. H. Achmad Syahrani, M.S.**  
**Pembimbing Serta**

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Biji *Fagraea racemosa* dapat tumbuh pada media padat MS tanpa hormon, dengan karakteristik pucuk yang tumbuh tanpa cabang, dan media MS yang dimodifikasi dengan hormon Benzil Adenin 2 mg/l dan 4 mg/l dengan karakteristik pucuk memiliki banyak cabang.
- Kultur pucuk *Fagraea racemosa* dapat tumbuh dan memperbanyak diri pada media cair MS yang dimodifikasi dengan hormon Benzil Adenin 2 mg/l dan media MS yang dimodifikasi dengan hormon Kinetin 2 mg/l, dengan indeks pertumbuhan lebih dari dua.
- Jenis kandungan metabolit sekunder ekstrak metanol dan kloroform kultur pucuk *Fagraea racemosa* lebih banyak daripada metabolit sekunder daun tanaman asal *Fagraea racemosa*. Jenis metabolit sekunder yang terkandung dalam kultur pucuk tersebut tidak sama dengan yang terkandung dalam tanaman asal *Fagraea racemosa*. Dalam ekstrak metanol dan kloroform kultur pucuk *Fagraea racemosa* terkandung senyawa yang mampu mengabsorpsi sinar UV pada panjang gelombang 280 dan 365 nm..

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut antara lain :

- Optimasi media pertumbuhan kultur pucuk *Fagraea racemosa* dengan menggunakan berbagai kombinasi hormon sitokinin. Dengan media dan hormon yang berbeda ada kemungkinan terjadi perubahan pada kandungan metabolit sekunder.
- Analisis kandungan metabolit sekunder kultur pucuk *Fagraea racemosa* dengan cara yang lebih akurat dan teliti untuk mengetahui keseluruhan metabolit sekunder yang dikandung kultur pucuk tersebut.
- Dilakukan inisiasi dan analisis kandungan metabolit sekunder terhadap jenis kultur yang berbeda dari *Fagraea racemosa*.